



DUNIA  
**MANUSIA**  
**MANUSIA**  
menDUNIA

BUKU AJAR FILSAFAT MANUSIA

EMANUEL PRASETYONO

Dunia manusia adalah misteri yang tak pernah tuntas digali. Memahami dunia manusia seakan tidak pernah ada habisnya. Di sepanjang perjalanan sejarah pemikiran, tidak pernah tuntas berbicara tentang manusia. Dunia manusia berkaitan dengan seluruh dinamika jiwa dan batinnya: pikirannya, perasaannya, keinginannya, cita-citanya, suara hatinya, sejarah hidupnya, dan lain sebagainya. Bagaimana dunia manusia ini digali dan dipahami? Cara terbaik untuk memahami dunia manusia adalah bahwa setiap orang mulai dengan memahami dirinya sendiri. Yaitu bahwa manusia memikirkannya, merenungkannya, memahaminya, dan lantas mengembangkannya bagi kehidupannya dan kehidupan masyarakatnya. Lewat pemahaman atas dinamika hidupnya, manusia belajar dari masa lalu dan mengembangkan kehidupannya yang terarah ke masa depan. Tetapi semua itu dilakukannya selalu dalam kerangka kekinian, saat ini dan di sini, *here and now, hic et nunc*. Manusia hidup dalam waktu tetapi dia sendiri menjadi subyek atas waktu.

Buku ini memang tidak menawarkan tema-tema yang populer dan pendekatan praktis semacam buku-buku tentang manajemen *how to*. Juga bukan buku tentang kiat-kiat mudah menjalani hidup. Yang ditawarkan adalah kedalaman refleksi, permenungan, dan pencerahan tentang manusia. Semuanya mesti dimulai dari diri sendiri. Manusia itu makhluk paradoks. Semakin dia ditelusuri, semakin kita menyadari lorong-lorong yang sempit dan penuh dengan cabang-cabangnya, namun kita pun akan semakin enggan untuk menempuh jalan balik. Sebab, kita juga akan semakin menyadari, bahwa kita layak bersyukur menjadi manusia yang bermartabat. Selamat menyusuri lorong-lorong kemanusiaan diri Anda sendiri.

## Tentang Penulis

**EMANUEL PRASETYONO** saat ini menjadi pengajar tetap di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya. Menempuh pendidikan S1 bidang Filsafat dan Teologi di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT) Widya Sasana, Malang, mulai tahun 1992 – 2007. Setelah melanjutkan S2 lokal di tempat yang sama, pendidikan S2 bidang khusus Filsafat Praktis ditempuh di Pontificia Universita' Gregoriana, Roma, Italia pada tahun 2003 – 2007 dengan tesis tentang *Bildung* dalam kajian teks Filsafat Hukum Hegel. Pengalaman pertama mengajar bidang-bidang filsafat di Holy Name of Mary Seminary, Honiara, Solomon Islands, South Pacific, pada tahun 2007 – 2009. Sepulang di tanah air, langsung mengajar di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya.

# DAFTAR ISI

## PROLOG:

<b>DUNIA MANUSIA – MANUSIA MENDUNIA .....</b>	<b>8</b>
---	----------

<b>BAGIAN 1: DUNIA MANUSIA .....</b>	<b>18</b>
--------------------------------------	-----------

<b>BAB 1: MANUSIA, PENGALAMAN, DAN PERTANYAANNYA .....</b>	<b>19</b>
--	-----------

Mencari Kedalaman Makna Pengalaman Manusia	
1. Jenis-jenis Pengalaman berdasarkan Strukturnya .....	22
2. Manusia yang Bertanya .....	26
3. Pertanyaan Eksistensial .....	29
Pertanyaan Otentik dan Eksistensial Menguak	
Kenyataan Eksistensial Hidup Manusia: “Aku Ada” .....	35

<b>BAB 2: KEMAMPUAN SENSORIS DAN MEMORI MANUSIA.....</b>	<b>40</b>
--	-----------

Kegiatan Mengindra .....	41
Penginderaan dan Kesadaran .....	44
Memori .....	48

<b>BAB 3: BAHASA MANUSIA .....</b>	<b>53</b>
------------------------------------	-----------

Kata dan Makna .....	54
Bahasa Manusia .....	57
Makna Filosofis Bahasa Manusia	
1. Bahasa dan Eksistensi Manusia .....	59
2. Bahasa dalam Bentuk Simbolik dan Sifat Linguistik sebagai Sarana Komunikasi .....	64
Ambiguitas Bahasa Manusia .....	69

<b>BAGIAN 2: MANUSIA MENDUNIA .....</b>	<b>76</b>
<b>BAB 1: TUBUH MANUSIA .....</b>	<b>77</b>
Tubuh Manusiawi dan Non-Manusiawi .....	81
Tubuh Manusia Sebagai Ungkapan Dari Intimitas Dan Interioritasnya .....	85
Tubuh Yang “Hadir” Di Dunia Dan Mendunia .....	88
Tubuh dan Horison Hidupku .....	91
Seksualitas Tubuh Manusia: Suatu Pemaknaan Ulang.....	94
1. Seksualitas sebagai Pemberian Diri .....	94
2. Seksualitas Manusia: Suatu Identifikasi Diri dalam Relasi .....	97
<b>BAB 2: HISTORISITAS MANUSIA .....</b>	<b>101</b>
Sejarah dan Kesejarahan .....	101
Determinisme dan Relativisme Historis .....	104
Historisitas sebagai Panggilan dan Tugas untuk Direalisasi .....	109
Komponen-Komponen Historisitas Hidup Manusia .....	
1. Makhluk Spiritual .....	111
2. Ruang dan Waktu .....	114
3. Kebebasan .....	117
<b>BAB 3: DIMENSI RELASIONAL HIDUP MANUSIA .....</b>	<b>120</b>
Hakekat Kesosialan Manusia .....	120
Hidup Personal dan Hidup Sosial .....	127
Relasi Interpersonal .....	
1. Aku, Engkau/Kamu, dan Kita .....	132

<b>2. Relasi Inter-personal dalam Tantangan Masyarakat Modern</b>	136
<b>Relasi Inter-Personal dalam Hidup Bersama sebagai Panggilan Bagi Manusia</b>	140

#### **BAB 4: PRIBADI MANUSIA**

<b>Personalitas Manusia</b>	144
<b>Problem Tentang Personalitas Manusia dalam Sejarah Pemikiran Filsafat</b>	148
<i>Personality dan Personhood</i>	156
<b>Persona sebagai Prinsip Otonomi, Komunikasi, dan Transendensi</b>	160
<b>Personalitas Hidup Manusia sebagai Panggilan dan Tugas</b>	163

#### **BAGIAN 3: MANUSIA MENGGAPAI**

<b>TRANSENDENSI DUNIA</b>	166
---------------------------	-----

#### **BAB 1: MATERIALISME DAN INTERPRETASI**

<b>TENTANG MANUSIA</b>	167
<b>Interpretasi Materialisme tentang Manusia</b>	170
<b>1. Materialisme Marxist</b>	174
<b>2. Materialisme Humanis</b>	178
<b>3. Materialisme Kesejahteraan Ekonomis</b>	180
<b>4. Materialisme Psikoanalitis</b>	182
<b>Ciri-Ciri Umum Perspektif Materialis dalam Menginterpretasi Kemanusiaan</b>	182
<b>1. Bersifat Reduktif – Ilmiah (Saintistik)</b>	183
<b>2. Bersifat Ateis</b>	183
<b>3. Bersifat Dogmatis</b>	183
<b>Tinjauan Kritis terhadap Perspektif Materialistis tentang</b>	

<b>Manusia .....</b>	<b>184</b>
<b>1. Kelemahan Interpretasi Sainisme .....</b>	<b>185</b>
<b>2. Kelemahan Karakter Interpretasi Dogmatisme dan</b>	
<b>Ateisme .....</b>	<b>186</b>

## **BAB 2: TRANSENDENSI DAN SPIRITUALITAS HIDUP**

<b>MANUSIA .....</b>	<b>189</b>
<b>Aneka Interpretasi atas Transendensi .....</b>	<b>190</b>
<b>Spiritualitas dan Transendentalitas sebagai Konstitusi</b>	
<b>Fundamental Hidup Manusia .....</b>	<b>194</b>
<b>Keterbukaan Manusia Akan “Yang Ada” .....</b>	<b>199</b>
<b>Apakah atau Siapakah “Ada Yang Tak Terbatas” Itu? .....</b>	<b>201</b>
<b>Spiritualitas yang “Berwajah” .....</b>	<b>202</b>
<b>Daftar Pustaka Acuan .....</b>	<b>205</b>